

Lihat para ulama yang bersabar. Imam Ahmad sangat sabar disaat beliau dipaksa mengatakan Al-Qur'an makhluk, tapi beliau tidak mau. Sampai beliau disetiap harinya dicambuk selama dua tahun lamanya. Beliau terus bersabar sehingga Allah pun kemudian berikan kepada beliau jalan keluar dan hasil yang lebih manis.

Saudara-saudaraku sekalian..

Allah Subhanahu wa Ta'ala menyuruh kita untuk minta tolong dengan sabar. Tapi untuk sabar tidak mudah saudaraku sekalian. Karena kesabaran itu butuh keyakinan kepada Allah. Kesabaran membutuhkan keimanan yang kuat kepada Allah. Hanya orang-orang yang yakin kepada Allah dan kehidupan akhirat yang mampu sabar diatas ketaatan.

Baca Juga:

Musibah Yang Paling Dahsyat Bagi Seorang Muslim

Sabar meninggalkan kemaksiatan, sabar menghadapi berbagai macam ujian dan cobaan, karena mereka yakin bahwasanya mereka milik Allah, bahwasanya mereka akan kembali kepada Allah. Makanya Allah mengatakan:

... وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥)

“...Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah[2]: 155)

Siapa mereka?

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)

“Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata *Innalillah (kami milik Allah) wa inna ilaihi rojiun (kami pasti akan kembali kepada Allah)*” (QS. Al-Baqarah[2]: 156)

Kayakinan inilah yang menjadikan ia terus sabar, untuk terus beristiqomah diatas ketakwaan dan ketaatan sampai ia meninggal dunia.

Berbeda dengan orang yang keyakinannya lemah. Keyakinan ia kepada Allah lemah, keyakinan ia kepada kehidupan akhirat pun lemah. Ia tidak sabar untuk menjalankan ketaatan, ia tidak sabar ketika dihadapkan padanya kemaksiatan, ia pun segera berputus asa ketika asa dan ujian menimpa kehidupannya.

Saudara-saudaraku sekalian,

Inilah Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan kita untuk meminta tolong kepada kesabaran. Maka jadikanlah sabar itu saudaraku sekalian, sebagai hiasan diri kita dalam segala perkara.